

Permufakatan jahat dalam undang-undang no. 35 tahun 2009 tentang narkotika: studi kasus Fredi Budiman = Criminal conspiracy in act no 35 year 2009 on narcotics: case study of Fredi Budiman

Marbuhah Sindak Panaili Bitik Maninga Pardamean D., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458854&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai konsepsi permufakatan jahat yang diterapkan dalam kasus Fredi Budiman. Dalam perkara ini, Fredi Budiman dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan perbuatan "permufakatan jahat untuk secara tanpa hak dan melawan hukum menjual, membeli, dan menjadi perantara dalam jual beli Narkotika Golongan I", padahal perbuatan "membeli" yang dilakukan Fredi Budiman telah selesai dilakukan. Penerapan seperti demikian terjadi karena fakta bahwa dalam perkara ini, "permufakatan jahat" diterapkan selayaknya "penyertaan". Hal ini bertentangan dengan konsepsi dasar permufakatan jahat samenspanning yang hanyalah perbuatan kesepakatan antar para pihak untuk melakukan sebuah tindak pidana, sehingga seharusnya tidak diterapkan lagi terhadap para pelaku yang telah melakukan sebuah tindak pidana hingga selesai sesuai dengan niatnya. Pada akhirnya akan didapatkan kesimpulan bahwa penerapan konsepsi permufakatan jahat selayaknya penyertaan adalah penerapan hukum yang keliru.

This thesis analyzes the application of the concept of criminal conspiracy in the case of Fredi Budiman. In this case, Fredi Budiman was declared guilty of "conspiracy to unlawfully buy, sell, and broking sales of Narcotic Drugs", whereas Fredi Budiman's act of "buying" have been done completely. Such application occurred due to the fact that in this case, "criminal conspiracy" was applied as if it is a "criminal complicity". This does not conform to the basic concept of criminal conspiracy samenspanning itself which is merely an act of agreement between parties to commit a crime, so it should not be applied extensively to the perpetrators of a completed crime. Eventually, it will be concluded that the utilization of criminal conspiracy similar to complicity is an incorrect application of law.